

**PENGEMBANGAN SUMBERDAYA HAYATI BERBASIS IKAN NILA
MERAH DALAM Mendukung Penguatan Perekonomian
Masyarakat**

**Studi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru Dusun Kabunan
Widodomartani Ngemplak Sleman**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (satu)**

Oleh :

Ahmad Ishfan Hakim

NIM.13230030

Pembimbing :

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.SI.

NIP. 19710526 199703 2 001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018



SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :


Nama : Ahmad Ishfan Hakim
NIM : 13230030
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah dalam Mendukung Penguatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam.


Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Pajar Harta Indra Jaya, S.Sos.,M.Si
NIP. 19810428 200512 1 003

Yogyakarta, 27 Maret 2018
Pembimbing


Dr.Hj. Sriharini, S.Ag. M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ishfan Hakim
NIM : 13230030
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pengembangan Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat, Studi kelompok pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru Dusun Kabunan Widodomartani Ngemplak Sleman

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil kerja atau penelitian saya sendiri. Bukan hasil karya orang lain atau bukan merupakan plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2018



Ahmad Ishfan Hakim
NIM.13230030



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-939/Un.02/DD/PP.05.03.5/18.

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN SUMBERDAYA HAYATI BERBASIS IKAN NILA
MERAH DALAM MENDUKUNG PENGUATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Ahmad Ishfan Hakim
Nomor Induk Mahasiswa : 13230030
Telah diujikan pada : Jumat, 27 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001


Penguji I


Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji II


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 23 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Dr. Nurriannah, M.Si.
NIP. 19600610 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada saya sampai saat ini, hingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh studi S1 ini, maka karya ini saya persembahkan untuk :

Keluarga tercinta, Bapak Ahmad Subawi dan Ibu Siti Zulaihah, mereka adalah pahlawan dalam hidupku.

Kepada kakak-kakakku: Ummi Syafi'atul Imaroh, Moh. Arif Rahman Hakim, Anif Munfirotin, Qaidatul Fitriyah dan adik Ahmad Lukman Hakim, beserta Kakak-kakak ipar dan keponakan-keponakan yang semoga selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta selalu mendapat perlindungan dari Allah SWT. Dan kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan dan motivasi bagi saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Terimakasih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga selalu terdepan dalam mencetak para generasi bangsa yang berakhlakul karimah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Maka bersabarlah kamu dalam melaksanakan ketetapan Tuhanmu (Allah),
dan jaganlah kamu ikuti orang-orang yang berdosa dan orang-orang yang
kafir di antara mereka.”**

(QS.Al-Insan : 24)¹



¹ Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu : “*Al FIRQOTUN NAJIYAH : jalan hidup golongan yang selamat*”, (Yogyakarta : Media Hidayah), hal. 89

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Shalawat bertangkaikan salam peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini yang berjudul "*Pengembangan Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah dalam Mendukung Penguatan Perekonomian Masyarakat, Studi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru Dusun Kabunan Widodomartani Ngemplak Sleman*" dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Sriharini S.Ag M.Si, selaku pembimbing skripsi yang berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada peneliti.
3. Bapak Totok Winarto selaku ketua kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian serta telah

- memberikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.
4. Anggota kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru yang telah berkenan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian.
 5. Kepada semua teman-teman PMI angkatan 2013 terutama: Agung Pambudi, Wahyu Sumarsono, M. Syahroni, Puga Okta Jaya, Afri Nur Cahaya, Syah Jihan Albi, Awaldi Fuzaindra, Hamam, Ikhwan Al Faris, Fitriyana Wulan U, Rofiatun Nikmah dan yang lainnya beserta segala kenangan-kenangannya.
 6. Kepada semua teman-teman dari organisasi daerah dan Sekolah: MASKARA Jepara, KMPP Pati dan IKLAS salafiyah jogja.
 7. Kepada teman-teman KKN angkatan 90 kelompok 114, teman-teman PMII Korp Samudera, teman-teman SEMA-FDK Periode 2016-2017

Akhir kata penulis berharap karya ini bias dijadikan sebagai sumbangann ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademisi. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena peneliti hanyalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Sebab kesempurnaan hanya milik sang kholik yaitu Allah SWT. Amin

Yogyakarta 20 Januari 2018

Peneliti

Ahmad Ishfan Hakim
NIM.13230030

ABSTRAK

AHMAD ISHFAN HAKIM, Pengembangan Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah dalam Mendukung Penguatan Perekonomian Masyarakat, Studi kelompok pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru Dusun Kabunan Widodomartani Ngemplak Sleman, skripsi Jursan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Pengelolaan kekayaan sumberdaya alam masih sangat jauh dari kata kesejahteraan rakyat. Seiring perkembangannya, pemerintah mencoba melakukan berbagai cara dalam upaya menciptakan kesejahteraan rakyat dengan pemanfaatan kekayaan alam. Tentunya pekerjaan ini tidak mudah, namun juga tidak mustahil apabila pemerintah mampu mengelola kekayaan sesuai dengan tingkat sumberdaya yang dihadapi. Oleh karena itu, sektor perikanan dapat menjadi dasar penggerak utama dalam meningkatkan ekonomi nasional, mengingat realita yang berlangsung sampai saat ini dalam tatanan masyarakat modern, tentang semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dengan kesadaran akan pentingnya memenuhi kebutuhan gizi dalam kualitas hidupnya, maka jumlah produksi perikanan akan semakin tinggi. Salah satunya melalui budidaya ikan nila merah.

Salah satu wilayah yang ditentukan sebagai kegiatan budidaya ikan nila merah adalah Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian di dusun Kabunan ini karena dusun tersebut merupakan kawasan budidaya pertanian yang diresmikan oleh Dinas Pengendalian Pertanahan Daerah Kabupaten Sleman. Selain itu bibit ikan nila merah di kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru dusun Kabunan sempat dijadikan bibit unggul oleh balai perikanan Propinsi Yogyakarta yang sempat dibawa dan diperkenalkan dalam sebuah kegiatan di Sleman dengan tema konservasi pakan dan bibit yang dihadiri oleh perwakilan-perwakilan dari balai perikanan se-jawa tengah.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi budidaya ikan nila merah oleh kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru melalui budidaya ikan nila merah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Selanjutnya melakukan validitas data menggunakan triangulasi sumber serta melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa proses pengembangan sumberdaya hayati melalui budidaya ikan nila merah oleh kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru mencakup : pertama, proses budidaya ikan nila merah yang meliputi proses pembibitan, pembesaran, dan pemanenan. Terdapat dua tahap dalam proses pembibitan ikan nila merah yaitu : melakukan pemijahan dengan tujuan menghasilkan telur dan menetas menjadi larva. Kedua, hasil yang didapat oleh kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru melalui budidaya ikan nila merah yang meliputi : hasil pembibitan dan hasil produksi serta keuntungan. Dengan melakukan budidaya ikan nila merah ini, membuat masyarakat Dusun Kabunan menjadi lebih inovatif dengan beralih kedalam usaha perikanan dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan Sumberdaya Hayati, Budidaya Ikan Nila Merah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Penelitian | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 13 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 13 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| F. Tinjauan Pustaka | 15 |
| G. Kerangka Teori..... | 19 |
| H. Metode Penelitian..... | 28 |
| I. Sistematika Pembahasan | 38 |

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA WIDODOMARTANI

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografis Desa Widodomartani..... | 39 |
| B. Struktur Pemerintahan Desa Widodomartani..... | 40 |
| C. Visi dan Misi | 43 |
| D. Profil Desa Widodomartani..... | 44 |
| E. Potensi Desa Widodomartani | 50 |
| F. Gambaran Umum Dusun Kabunan | 50 |
| G. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru | 51 |

BAB III : PROSES DAN HASIL BUDIDAYA IKAN NILA MERAH DALAM MENDUKUNG PENGUATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

| | |
|---|----|
| A. Proses Budidaya Ikan Nila Merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru | 58 |
| 1. Pembibitan..... | 60 |
| a. Pemijahan..... | 60 |
| b. Pemisahan Larva dan Indukan | 63 |
| 2. Pembesaran..... | 67 |
| 3. Pemanenan..... | 74 |
| B. Hasil Budidaya Ikan Nila Merah..... | 79 |
| 1. Hasil Panen Bibit..... | 80 |
| 2. Hasil Panen Ikan Konsumsi..... | 80 |
| C. Hasil Pembahasan..... | 86 |
| 1. Proses Pengembangan Ikan Nila Merah..... | 86 |
| 2. Hasil Budidaya Ikan Nila Merah..... | 87 |
| 3. Dampak Budidaya Ikan Nila Merah..... | 89 |

| | |
|--|----|
| a. Mampu mengurangi pengangguran..... | 90 |
| b. Meningkatkan perekonomian masyarakat..... | 92 |
| c. Menguatkan jaringan..... | 93 |

BAB IV : PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Saran | 96 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
|-----------------------------|----|

| | |
|--------------------------------|-----|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 101 |
|--------------------------------|-----|



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---------|--|
| Tabel 1 | : Jumlah Penduduk |
| Tabel 2 | : Fasilitas Pendidikan |
| Tabel 3 | : Fasilitas Prasarana Kesehatan |
| Tabel 4 | : Fasilitas Prasarana Ibadah |
| Tabel 5 | : Penggunaan Wilayah |
| Tabel 6 | : Data Jenis, Harga Bibit, dan Harga Jual Ikan |
| Tabel 7 | : Alat Penangkapan dalam Proses Panen Ikan |
| Tabel 8 | : Penghitungan Modal Awal Budidaya Ikan |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Peta Desa Widodomartani
- Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi Desa
- Gambar 3 : Masjid Miftahul Hasanah
- Gambar 4 : Dusun Kabunan
- Gambar 5 : Kolam Ikan Pemasaran Mina Tunas Baru
- Gambar 6 : Struktur Organisasi Kelompok Perikanan Mina Tunas Baru
- Gambar 7 : Tempat Anggota Kelompok Pembudidaya
- Gambar 8 : Proses Pemijahan Indukan Ikan
- Gambar 9 : Larva Ikan Nila Merah
- Gambar 10 : Kolam Pembesaran Bibit Ikan
- Gambar 11 : Pemindahan Hasil Panen Ikan
- Gambar 12 : Hasil Panen Ikan Dari Waduk
- Gambar 13 : Alat Transportasi Pendistribusian Ikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah **Pengembangan Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah dalam Mendukung Penguatan Perekonomian Masyarakat**. Sebagai antisipasi dalam memahami judul di atas dan menghindari kekeliruan dalam konteks penelitian ini, cukuplah peneliti menguraikan pemaknaan dengan melakukan penegasan istilah-istilah dalam judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Pengembangan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengembangan mempunyai arti proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹ Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan perbuatan yang bersifat membangun, melihat peluang usaha dalam bertenak ikan nila merah yang dapat mensejahterakan dan memperkuat perekonomian masyarakat di lingkungan sekitar penelitian. Sedangkan menurut Aziz Muslim, Pengembangan adalah proses peningkatan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia.² Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengembangan adalah membangun peluang usaha dalam bentuk budidaya ikan nila merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka 2005), hlm. 455.

² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga 2008) hlm. 4

di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah

Sumberdaya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah segala hal yang mencakup kekayaan suatu wilayah baik alam, laut maupun udara yang dimiliki.³ Sedangkan menurut Edy Sunandi Hamid, sumberdaya adalah keadaan geografis atau kondisi suatu wilayah yang memiliki keunggulan dari segi laut, udara dan keunggulan alamnya, sehingga dapat membantu dalam keberlangsungan hidup manusia.⁴ Sumberdaya hayati yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan mengelola atau mengoptimalkan segala hal yang berasal dari perairan (ikan), di bumi pertiwi baik air tawar maupun air asin (laut), untuk dikelola dan dikonversikan menjadi suatu yang bernilai ekonomis dan dapat membantu keberlangsungan hidup manusia.

Dengan ikan nila merah sebagai subjek utama usaha perikanan air tawar, maka budidaya perikanan menjadi pilihan utama Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru yang terletak di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

3. Penguatan Perekonomian Masyarakat

Menurut Basuki Pujoalwanto, arti dalam mendukung penguatan perekonomian adalah suatu usaha dibidang ekonomi yang ditujukan untuk

³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka 2005) hlm. 340.

⁴ Edy Suandi Hamid, *Perekonomian Indonesia* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2014), hlm. 22

mewujudkan kedaulatan rakyat dalam bidang ekonomi.⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penguatan perekonomian masyarakat adalah mengangkat dan menambah kekuatan ekonomi dalam masyarakat melalui bidang perikanan, sebagai langkah menuju masyarakat sejahtera yaitu: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhan hidup yang layak tanpa bergantung terhadap orang lain. Dengan melakukann usaha dibidang perikanan melalui budidaya ikan nila merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, maka imbasnya adalah kondisi ekonomi masyarakat yang semakin kuat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Kabunan, Wiododomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

4. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru Dusun Kabunan Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

Adalah lokasi budidaya perikanan dan masyarakat yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru yang mengembangkan budidaya ikan nila merah. Pengembangan usaha budidaya mina tersebut, tidak lain bertujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Dengan melihat potensi permintaan ikan nila merah yang cukup tinggi dari sebagian besar masyarakat disekitar penelitian khususnya di Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Jadi maksud keseluruhan judul skripsi ini adalah: Sebuah penelitian tentang proses budidaya ikan nila merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan

⁵ Basuki Pujoalwanto “ *Perekonomian Indonesia: Tinjauan historis, teoritis, dan empiris*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014) hlm. 21

Mina Tunas Baru dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat melalui cara budidaya dan hasil produksi. Selain itu peneliti juga akan menganalisa terhadap pola budidaya perikanan yang mereka terapkan sebagai kunci keberhasilan pembudidaya ikan nila merah dengan terapan pembesaran ikan di waduk dalam pengembangan sumberdaya hayati berbasis ikan nila merah dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

B. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara yang kaya akan sumberdayanya. Kekayaan yang dimiliki Negara yang diapit oleh Dua Samudera “*Samudera Pasifik dan Samudera Hindia*” ini dianggap sebagai surganya dunia bagi para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Indonesia baik lokal maupun mancanegara. Dengan suguhan panorama pemandangan alam yang indah diikuti keanekaragaman biota laut dan terumbu karang yang mempesona, membuat para wisatawan yang datang akan dimanjakan oleh pesona alam bumi pertiwi. Sumberdaya yang dimiliki pun beraneka ragam, dari sumberdaya alamnya sampai sumberdaya hayati yang melimpah.⁶

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, tahun lalu saja (2010) diperkirakan mencapai 237,556,363 juta jiwa.⁷ Maka meningkat pula kebutuhan pangan masyarakat, tentunya pangan yang memiliki

⁶ Indonesia indah, “*Geografis Alam Indonesia*” <http://www.indonesiaindah.go.id>

⁷ Anonym, “*Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010*” [.http://www.bps.go.id/tab_sub/vieww.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=12¬ab=1,2009](http://www.bps.go.id/tab_sub/vieww.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=12¬ab=1,2009)
Diakses Pada 17 Mei 2017 pukul 11:55 WIB

kandungan nilai gizi yang tinggi dan kaya akan protein. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang tinggi, contohnya ikan nila strain gesit yang memiliki kandungan protein 57,49% dengan kadar air 66,77%.⁸ Selain itu, ikan mudah didapatkan dan harganya relatif murah dibandingkan dengan sumber protein hewan lainnya, dengan begitu berarti luasnya laut dan perairan umum di Indonesia merupakan sebuah lumbung pangan nasional yang setiap saat siap dimanfaatkan secara optimal.

Namun jika melihat kehidupan masyarakatnya, Indonesia masih saja memiliki masalah dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Ini menjadi sebuah hal yang urgensinya sangat erat kaitannya dengan kondisi kehidupan masyarakat didalamnya. Karena menurut Lucky Andrinto dalam bukunya: “Bangsa yang berintegrasi adalah bangsa yang mampu memahami sumberdaya dan kemampuan dirinya untuk kemudian memanfaatkannya, demi peningkatan kesejahteraan dan kebanggaan nasional.”⁹ Salah satu hal yang menjadi kenyataan umum adalah pendidikan masyarakatnya yang masih rendah dan hal lain berkaitan mengenai pendapatan tingkat upah buruh antar wilayah tidak semua sama, penyebabnya bisa dikarenakan perbedaan variasi biaya hidup atau tingkat inflasi daerah dan komposisi kegiatan ekonomi, tergantung pada masing-masing wilayah.¹⁰ Seiring perkembangannya pemerintah mencoba melakukan berbagai cara dalam upaya menciptakan ketahanan pangan. Konsep

⁸ Wiryanta, B.T.W., Sunaryo, Astuti, dan Kurniawan, M.B. “*Buku Pintar: budidaya dan bisnis ikan nila*” (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010) hlm. 6

⁹ Lihat dalam Lucky Andrianto “*Agenda Makro dan revitalisasi yang Berkelanjutan*” <https://ikanmania.wordpress.com/2007/12/28/agenda-makro-revitalisasi-perikanan-yang-berkelanjutan/> Diakses pada 25 April 2017 pukul 11:03 WIB

¹⁰ Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, September 2012), hlm 24.

ketahanan pangan sejatinya tidak hanya menyangkut soal produksi, distribusi, dan penyediaan pangan dalam tingkat makro, tetapi juga aspek pangan di tingkat mikro “rumah tangga”.¹¹

Untuk itu diperlukan adanya pembangunan berkelanjutan untuk mengembangkan kekayaan sumberdaya yang dimiliki bangsa ini. Dalam konteks ini, sektor perikanan dan kelautan menjadi salah satu potensi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pembangunan perekonomian masyarakat. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 yang salah satunya berkaitan mengenai “*Perlindungan Sistem Penyangga Kehidupan Ditujukan Bagi Terpeliharanya Proses Ekologis yang Menunjang Kelangsungan Hidup untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Mutu Kehidupan Manusia*”.¹² Pekerjaan ini tentu saja tidak mudah, tapi juga tidak mustahil apabila mampu mengelola sesuai dengan tingkat sumberdaya yang dihadapi, maka dari itu sektor perikanan dan kelautan dapat menjadi dasar penggerak utama ekonomi nasional mengingat realita yang ada saat ini. Seperti semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dan kesadaran akan pentingnya kualitas gizi pangan, maka produk perikanan diperkirakan akan semakin tinggi.

Dengan melalui sektor perikanan dan kelautan maka pertumbuhan perekonomian nasional akan meningkat dengan adanya pengembangan berbasis sumberdaya alam terbarukan. Melalui hal itu basis pembangunan

¹¹ Purwanto: “*Model Pengurangan Kemiskinan Melalui Penguatan Ketahanan Pangan*” (Jakarta: LIPI press, anggota Ikapi Indonesia, juni 2015), hlm 51.

¹² Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang : “*Konservasi Sumberdaya Alam Hayati Dan Ekosistemnya*” oleh Presiden Republik Indonesia (Jakarta, Indonesia: 10 Agustus 1990) BAB.2 Pasal 7

berkelanjutan dapat diwujudkan. Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk mencukupi kebutuhan mereka.¹³ Pengembangan budidaya melalui sektor perikanan dapat membantu mengatasi persoalan kebutuhan akan sumber hayati serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Di Indonesia sendiri pada kawasan perairan air tawar menjadi habitat setidaknya 2000 jenis ikan.¹⁴ Oleh sebab itu disini diperlukan budidaya dikawasan perairan air tawar untuk dikembangkan guna menopang kebutuhan “ikan” pada masyarakatnya untuk dikonsumsi dan upaya meningkatkan perekonomian masyarakatnya melalui budidaya perikanan.

Secara budaya, masyarakat Indonesia tidak dapat dilepas dari konsumsi ikan sebagai protein hewani pengganti daging. Oleh sebab itu perlu adanya fokus pengembangan di sektor perikanan dan kelautan. Meski harus diakui, sumberdaya hayati tersebut masih memerlukan perjuangan dan kerja keras secara bersama.

Melalui peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang konservasi sumberdaya ikan, telah ditetapkan beberapa peraturan Menteri antara lain:

a. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.

03/MEN/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Status

¹³ Dwitata Hadi Rahmani “*Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*” (Yogyakarta: Gadjah Mada University press Indonesia, September 2010), hlm 32.

¹⁴ Eko B. Waluyo; “*KEANEKARAGAMAN HAYATI UNTUK PANGAN*” Herbarium Bogoriense, Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Jakarta: 8-10 November 2011) Disampaikan pada Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional X.

Perlindungan jenis Ikan, yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Pasal 24 ayat (2). Pada peraturan menteri diatas dalam Pasal 1 angka 5, menyatakan bahwa Otoritas keilmuan adalah lembaga pemerintah yang mempunyai kewenangan untuk memberikan rekomendasi kepada otoritas pengelola mengenai konservasi SDI berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan termasuk dalam rangka pelaksanaan CITES.

- b. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 04/MEN/2010 Tentang Tata Cara Pemanfaatan Jenis ikan dan Genetik ikan, yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Pasal 35 ayat (6), Pasal 37 ayat (5), Pasal 39 ayat (3), Pasal 40 ayat (3), Pasal 42 ayat (6), Pasal 43 ayat (5) dan Pasal 44 ayat (6).¹⁵

Melihat situasi Indonesia saat ini, usaha yang lebih tepat diterapkan adalah pengembangan ekonomi lokal melalui pengembangan kelembagaan untuk memobilisasi dan menggunakan seluruh sumberdaya lokal yang dimiliki untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi.¹⁶ Dalam konteks pembangunan lokal dibawah rezim pemerintahan dan ekonomi yang sudah terdesentralisasi, mengharuskan setiap daerah untuk dapat menentukan dan menemukan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru di daerahnya masing-masing.

¹⁵ Dr. Chomariyah, S.,H MH, "*Hukum Pengelolaan Konservasi Ikan*" (Malang, SETARA press 2014) hlm. 109

¹⁶ Mangara Tambunan, "*Menggagas Perubahan Pendekatan Pembangunan*" (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 85

Melalui pendekatan kesejahteraan dapat mengetahui sesungguhnya volume cadangan sumberdaya alam yang ada di suatu negara.¹⁷ Sebagai bentuk implementasi sesungguhnya, dapat dimulai dari skala lokal untuk kemudian dilakukan proses pembelajaran demi meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu yang coba dikembangkan dari sektor perikanan air tawar ini terletak di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru melalui Budidaya Ikan Nila Merah.

Di area persawahan yang disulap menjadi kolam-kolam budidaya ikan ini, masyarakat yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru mengembangkan budidaya ikan air tawar. Bapak Totok Winarto selaku Ketua Kelompok Pembudidaya tersebut mengungkapkan bahwa, budidaya ikan di Dusun tempat ia tinggal memiliki potensi yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian masyarakat yang terletak di Desa Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.¹⁸

Dengan semakin menjamurnya bisnis rumah makan, restoran dan hotel di Kabupaten Sleman, membuat serikat yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru ini memilih dalam membudidayakan ikan nila merah disamping pertanian padi, cabai dan jagung yang mereka lakukan. Budidaya ikan nila merah ini awalnya hanya diikuti oleh 3 orang saja yang memiliki niat untuk mengembangkan ikan berwarna cerah tersebut. Seiring

¹⁷ M. Suparmoko, Maria Ratnaningsih: "*Ekonomika Lingkungan*" (Yogyakarta, BPFE-2012) hlm. 265

¹⁸ Hasil wawancara dengan Pak Totok Winarto Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru

waktu berjalan akhirnya banyak dari warga Dusun yang tertarik untuk ikut mengembangkannya.

Kemudian fokus terhadap budidaya ikan dilakukan oleh Kelompok Pembudidaya Mina Tunas Baru ini melalui lahan yang mereka miliki. Di sisi lain, dengan semakin melonjaknya harga daging ayam dan daging sapi dipasaran, membuat konsumsi ikan nila tersebut dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat sebagai protein hewani pengganti daging ayam dan daging sapi. Bukan menjadi hal aneh banyak masyarakat memilih ikan nila merah dalam konsumsinya, selain karena kaya akan asam lemak omega-3, banyak juga manfaat lain yang didapat dari mengkonsumsi ikan air tawar tersebut bagi kesehatan tubuh, seperti menurunkan kadar kolesterol dalam darah, mengurangi resiko serangan jantung, mengurangi tekanan darah, pencegahan dini osteoporosis, maupun sebagai vitamin untuk kulit dan masih banyak lagi manfaat lainnya.¹⁹ Dalam budidaya ikan nila merah ini, Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru melakukan kegiatan pembibitan, pemeliharaan dan pemanenan yaitu:

Pertama, Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru membangun kubangan kolam dengan kedalaman lebih dari 1 meter dan area persawahan sebagai objeknya. Karena bila terlalu dangkal akan berimbas pada pertumbuhan ikan kurang maksimal. Sebelum pemberian air, petani menjemur terlebih dahulu kolam selam 2-3 hari untuk menetralkan tingkat keasaman air pada tanah atau pH. Dan pH yang baik untuk ikan nila ialah pH netral sekitar

¹⁹ Lihat dalam Nadiya Ingtyas, "20 Manfaat dan Khasiat Ikan Nila Merah untuk Kesehatan" <http://www.khasiat.co.id/ikan/nila-merah.html> Diakses pada 28 April 2017 pukul 03:02 WIB

6-7° (derajat).²⁰ Sebagai penyuburan dasar pada kolam, petani memberikan pupuk organik berupa pupuk kandang, dengan harapan tanah pada dasar kolam menjadi subur yang membantu memberikan pakan alami terhadap ikan dengan tumbuhnya plankton dan lumut. Setiap kolam dipilih dengan fungsi yang berbeda sebagai, tempat bibit ikan, pembesaran ikan, hingga pemijahan dari induk ikan untuk menghasilkan larva dalam menghasilkan bibit.

Kedua, dengan kedalaman kolam sekitar 120 cm, diharapkan ketika mendapat serangan hama burung, ikan bisa menghindar dengan masuk kedalam dasar kolam dengan volume air satu tingkat lebih rendah dengan bibir kolam tersebut.

Ketiga, pembudidaya kelompok mina tunas baru baru dapat memanen hasil budidaya ikan nila merah rata-rata sekitar 2 bulan pra panen dengan bibit ukuran 2,5 cm. Selain juga haragnya yang stabil dan cenderung meningkat tergantung stok dipasaran.

Hambatan juga dirasakan kelompok pembudidaya mina tunas baru, baik dari Kenaikan harga input (pakan dan bibit) menjadi ancaman bagi keberlanjutan petani, terserangnya ikan oleh penyakit jamur yang dikarenakan kondisi irigasi air yang tidak stabil karena curah hujan, serangan hama burung dimalam hari dan jumlah panen ikan konsumsi yang menurun dari bibit yang ditanam.²¹

²⁰ Wawancara dengan Pak Tugiran selaku Sekertaris Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru

²¹ Wawancara, Bapak Winarno selaku seksi produksi, Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru

Namun bila budidaya ikan nila merah ini dioptimalkan, bukan tidak mungkin masyarakat mampu mendongkrak kenaikan perekonomian mereka di samping pertanian yang mereka jadikan mata pencaharian untuk bertahan hidup, yang salah satunya yaitu: padi konvensional, cabai dan jagung yang mereka miliki. Usaha dibidang perikanan memang sudah selangkahnya menjadi perhatian khusus dalam pembangunan ekonomi masyarakat, guna terwujudnya tatanan kehidupan dalam suatu masyarakat yang berdaya dengan perekonomian yang kuat dan sejahtera.²²

Waktu Penelitian ini di rencanakan dari bulan Agustus sampai November 2017. Namun didalam penelitiannya, peneliti menganggap waktu tersebut kurang, maka peneliti mengajukan perpanjangan penelitian hingga Desember 2017. Alasan memilih lokasi dikarenakan beberapa sebab diantaranya:

- a. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau dan memungkinkan baik dari akses jalan, kondisi geografis dan lingkungan masyarakat.
- b. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru yang telah mengembangkan budidaya ikan nila merah sejak 2010, dan telah menjadi salah satu pemasok ikan yang cukup produktif di Kabupaten Sleman dan sudah menjadi langganan bagi para konsumennya dalam memenuhi permintaan ikan air tawar tersebut ke sejumlah Daerah di Yogyakarta.

²² Sjafrizal, “*Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*” (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, September 2012), hlm. 20

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses budidaya ikan nila merah oleh kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru di Dusun Kabunan Widodomartani Ngemplak Sleman?
2. Bagaimanakah hasil produksi ikan yang diperoleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru melalui budidaya ikan nila merah di Dusun Kabunan Widodomartani Ngemplak Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terkait dengan mengidentifikasi proses budidaya ikan nila merah dan hasil produksi yang diperoleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembibitan, pembesaran dan panen hasil ikan melalui budidaya ikan nila merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.
2. Mendeskripsikan hasil produksi ikan yang diperoleh dan dampak bagi masyarakat sekitar Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru melalui budidaya ikan nila merah dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada konteks Pengembangan Sumberdaya Hayati Berbasis Ikan Nila Merah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan banyak pandangan wacana mengenai budidaya perikanan terutama dibidang budidaya ikan nila merah, dan memberikan satu sumbangan pemikiran kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, maupun praktisi Pengembang Masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat lokal.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran umum maupun secara spesifik kepada para generasi muda dan masyarakat secara garis luas berkaitan dengan budidaya ikan air tawar melalui Budidaya Ikan Nila Merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru dalam mendukung Penguatan Perekonomian Masyarakat di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, yang memiliki manfaat yang cukup besar dalam melakukan kegiatan berwirausaha budidaya perikanan. Dan juga sebagai gambaran umum dalam dunia wirausaha, lalu terjaganya ekosistem di sekitar lingkungan dari pembangunan gedung dan toko perbelanjaan yang sudah tidak asing bagi kita dilakukan oleh pemodal, mencegah terjadinya perusakan alam dan sebagai penguatan ekonomi masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk membuktikan bahwa topik ini selain sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga belum pernah diteliti oleh peneliti lain, dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi penelitian yang bersangkutan, peneliti mendapatkan beberapa referensi sebagai Kajian Pustaka sebagai berikut:

Muhammad Vathul Aziz dari skripsi yang berjudul "*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*".²³ Dengan menggunakan model penelitian melalui pendekatan diskriptif, kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi) yang didalamnya membahas mengenai upaya KTI mino ngremboko yang tergabung dalam 4 aspek meliputi: pemodalan, pengelolaan produk berupa pembibitan dan simpan pokok, simpanan anggota, dana operasional. Lalu dari segi hasil dijelaskan implementasinya mencakup 3 bidang yaitu: Prestasi Perikanan yang menjuarai beberapa perlombaan. Ekonomi-sosial Kemasyarakatan tentang kemandirian dalam budidaya ikan meningkat, meningkatkan ekonomi masyarakat anggota, peningkatan sarana dan prasarana kampung. Pendidikan Kerohanian diantaranya pendidikan TPA dengan membiayai serta memfasilitasi jalannya anak-anak TPA dusun bokesan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam penelitian ini mencakup aspek prestasi perikanan, ekonomi sosial dan peningkatan sarana dan prasarana kampung.

²³ Muhammad vathul Aziz "*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*" Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014)

Sedangkan peneliti mencangkup proses pembibitan, pembesaran, pemanenan dan hasil yang didapatkan.

Linda Rachmawati “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur Di Dusun Kadisoka Purwomartani Kalasan Sleman*”.²⁴ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi) yang implementasinya dalam skripsi tersebut, meningkatkan solidaritas kelompok hingga dapat memanfaatkan persawahan yang tidak produktif untuk dijadikan kolam ikan, memperkuat potensi pembudidaya ikan untuk berwirausaha, mengembangkan ekonomi anggota tanpa adanya persaingan karena memiliki strategi sendiri, pelatihan, pembibitan, produksi, SDM, pemasaran, pendampingan dari pemerintah KPI mina soka dalam bentuk pemetaan perkembangan usaha dan pemodalannya baik modal individu maupun kelompok. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini mencangkup aspek pelatihan, pembibitan, produksi, SDM, pemasaran dan pendampingan. Sedangkan penelitian sebelumnya mencangkup proses pembibitan, pembesaran, pemanenan dan hasil yang didapatkan.

Wardlatul Asyriyah “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”.²⁵ dengan melalui metode pendekatan

²⁴ Linda Rachmawati, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur Di Dusun Kadisoka Purwomartani Kalasan Sleman*” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2016)

²⁵ Wardlatul Asyriyah, “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2007)

kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi) di dalam skripsinya memiliki fokus strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemeliharaan tambak, meliputi memelihara dengan memberi makan ikan dan udang untuk kemajuan perekonomian. Melalui strategi pemasaran daerah yang dijadikan fokus pemasaran di wilayah Kedung, Pecangan, Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam penelitian ini mencangkup aspek pemeliharaan melalui tambak ikan dan udang dalam kemajuan perekonomian. Sedangkan peneliti mencangkup proses pembibitan, pembesaran, pemanenan dan hasil yang didapatkan.

Danang Kusnadi “*Keanekaragaman Jenis Protoza Ektoparasit Pada Ikan Nila Hitam (Oreochromis niloticus strain Gift) Dan Ikan Nila Merah (O. niloticus strain Cangkringan) Di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UKBAT) Cangkringan Yogyakarta*”.²⁶ Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang protozoa ektoparasit pada ikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk penanggulangan dan pengobatan penyakit ikan air tawar khususnya ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus strain Gift*) dan ikan nila merah (*O. niloticus strain Cangkringan*) yang disebabkan oleh protozoa ektoparasit. Dengan menggunakan teknik pengamatan secara langsung yaitu melalui sampel 15 ekor ikan nila hitam dan 15 ekor ikan nila merah dengan mengambil insang dan lender/sisik pada permukaan tubuh ikan. Dan dari hasil pengamatan menunjukkan, terdapat 11

²⁶Danang Kusnadi, “*Keanekaragaman Jenis Protoza Ektoparasit Pada Ikan Nila Hitam (Oreochromis niloticus strain Gift) Dan Ikan Nila Merah (O. niloticus strain Cangkringan) Di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UKBAT) Cangkringan Yogyakarta*” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2011)

jenis protozoa ektoparasit pada ikan nila hitam dan terdapat 9 jenis protozoa ektoparasit pada ikan nila merah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam penelitian ini mencakup aspek pengetahuan tentang protozoa ektoparasit pada ikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk penanggulangan dan pengobatan penyakit ikan air tawar khususnya ikan nila hitam. Sedangkan peneliti mencakup proses pembibitan, pemsaran, pemanenan dan hasil yang didapatkan.

Galing Yudana, Bambang Pujiasmanto “*Pengembangan Kawasan Kampung Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan*”.²⁷ Penelitian tersebut menggunakan deskriptif pendekatan kualitatif. Dalam skripsi tersebut, penelitian ditujukan untuk: *Mengidentifikasi* potensi sumberdaya perikanan di Kabupaten Klaten yang dapat dikembangkan untuk pembangkit perekonomian masyarakat. *Mengidentifikasi* potensi pembudidaya ikan yang terdapat di Kabupaten Klaten. *Mengkaji* kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Klaten dalam mengembangkan potensi sumber daya wilayah, khususnya potensi perikanan budidaya. *Menganalisis* faktor pendukung dan factor penghambat Pengembangan Kawasan Kampung Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan. *Merumuskan* draf model Pengembangan Kawasan Kampung Ikan Ramah Lingkungan untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam penelitian ini mencakup aspek potensi sumberdaya perikanan di Kabupaten Klaten yang dapat dikembangkan

²⁷ Galing Yudana, Bambang Pujiasmanto, “*Pengembangan Kawasan Kampung Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan*” Skripsi tidak diterbitkan (Solo: Universitas Sebelas Maret 2012)

untuk pembangkit perekonomian masyarakat. Sedangkan peneliti mencakup proses pembibitan, pemsaran, pemanenan dan hasil yang didapatkan.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan merupakan pengulangan penelitian atau sifatnya penelitian baru (original) dari ide peneliti sendiri dalam mengangkat penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

G. Kerangka Teori

Setiap penelitian memerlukan kejelasan dalam memecahkan suatu masalah, sehingga dibutuhkan kerangka teori guna mendukung dan menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang didapat. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran dalam menggambarkan permasalahan yang dihadapi untuk memberikan penjelasan teoritis dari rumusan masalah yang ada. Dari rumusan masalah yang ada, peneliti menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu:

1. Konsep Sumberdaya Hayati

Konsep sumberdaya hayati dalam hal ini mencakup tiga (3) aspek sebagai berikut:

a. Kawasan Konservasi

Berdasarkan Keppres No. 32 tahun 1990, kawasan konservasi terdiri atas: (i) kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawah (hutan lindung, bergambut, resapan air); (ii) kawasan perlindungan setempat (sempadan pantai, sungai, sekitar danau atau waduk, mata air);

dan (iii) kawasan suaka alam dan cagar budaya (suaka alam, hutan bakau, taman nasional, cagar budaya dan ilmu pengetahuan).²⁸

b. Konservasi Sumberdaya Hayati laut

Dalam konservasi sumberdaya hayati laut biasanya mempertimbangkan tentang pengelolaan ekosistem sumberdaya laut dari kerusakan akibat aktivitas manusia. Salah satu implementasi dalam pencegahan tersebut adalah perlindungan hukum yang dilakukan Kementerian Perikanan dan Kelautan. Walaupun kawasan ini cenderung lebih baru ditetapkan dibandingkan dengan kawasan konservasi di daerah daratan, namun dibutuhkan keahlian tertentu untuk mengidentifikasi, mendirikan, dan mengelolanya. Konservasi laut biasanya diatur melalui zona-zona, dimana didalamnya telah ditetapkan kegiatan-kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, misalnya pelanggaran kegiatan seperti penambangan minyak dan gas bumi, penangkapan ikan dan biota laut lain dengan alat yang merusak lingkungan, serta perusakan lingkungannya untuk menjamin perlindungan yang berlebih, yaitu upaya penangkapan ikan yang melebihi stok alami ikan.

Meruntut dari tujuan penetapan kawasan konservasi laut (MPA) seperti yang diungkapkan oleh IUCN (1994) dan Gubbay (1995), maka dengan pemberlakuan segala aturan yang berlaku di kawasan konservasi, maka beberapa manfaat kawasan konservasi laut, yaitu:

²⁸ Supriharyono, *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009), hlm. 289-290

1. Terjaminnya kelangsungan hidup jangka panjang ekosistem laut di daerah kawasan.
2. Terlindunginya jumlah populasi organisme dari kemungkinan aktivitas manusia, terutama species langka.
3. Terpeliharanya siklus hidup species, terutama yang mempunyai ekonomis penting.
4. Terjaganya kawasan dari aktivitas luar, yang memungkinkan terjadinya perusakan kawasan konservasi laut
5. Tetap terjaganya sumberdaya hayati laut, sebagai sumber kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan.²⁹

c. Konservasi Sumberdaya Hayati Darat

Salah satu konservasi sumber daya hayati darat yang coba dilakukan adalah mengacu pada ekosistem mangrove. Mangrove merupakan tumbuhan komunitas hutan bakau, sedangkan tumbuhan bakau merupakan salah satu jenis dari tumbuhan-tumbuhan yang hidup di hutan pasang surut air laut. Selain itu, tumbuhan mangrove juga berperan penting dalam pencegahan terjadinya abrasi (terkikisnya permukaan pantai) oleh gelombang pasang air laut.

Menurut Odum dan Johannes (1995), dan Sugiarto dan Polunin (1982) ada beberapa manfaat penting hutan mangrove, di antaranya adalah:

- a. Sebagai bahan untuk perumahan dan konstruksi bangunan.

Dikarenakan mangrove mempunyai kualitas kayu yang baik.

²⁹ *Ibid*, hlm. 294-295

- b. Kulit kayu merupakan sumber tannin yang biasa digunakan untuk penyamak kulit dan pengawetan jala atau jaring ikan.
- c. Hutan mangrove merupakan suatu penyangga antara komunitas daratan dan pesisir (laut), misalnya antara terumbu karang dan lamun (*seagrasses*)³⁰

2. Pengembangan Sumberdaya Hayati

Dalam melakukan pengembangan sumberdaya hayati ini, Negara mengatur pemanfaatan Sumber Daya Indonesia (SDI) agar dapat berkelanjutan dan untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Dalam perkembangannya tidak hanya Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang menjadi fokus dari pengembangan SDI, namun pengelolaan konservasi SDI di dalam WPP Indonesia. WPP Indonesia diatur dalam Pasal 5 UU Perikanan meliputi: (a) perairan Indonesia (b) ZEE Indonesia dan (c) sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan serta lahan pembudidaya ikan yang potensial di wilayah RI.

Sebagai landasan hukum pengelolaan SDI dan ZEE Indonesia, pada tanggal 18 Oktober 1983, diatur UU No. 5 berkaitan pengelolaan dan konservasi yang bertujuan: untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dan memanfaatkan segenap sumberdaya alam yang tersedia, baik hayati maupun non hayati, serta melindungi dan mengelola dengan cara yang tepat, terarah dan bijaksana terhadap sumber daya alam di ZEE.³¹

³⁰ *Ibid*, hlm. 55-56

³¹ Chomariyah, *Hukum Pengelolaan Konservasi Ikan* (Malang, SETARA press 2014) hlm. 107

Ketentuan pengelolaan dan konservasi SDI diatur dalam peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 12/MEN/2012 tentang Usaha Perikanan. Peraturan Menteri ini merupakan pelaksanaan berdasarkan Pasal 5 ayat (2) UU perikanan, yang didalam ketentuan “Menimbang” menyebutkan:

- (a) Bahwa Indonesia mempunyai hak akses dan kesempatan turut memanfaatkan potensi sediaan ikan yang beruaya jauh (*highly migratory fish stocks*) dan sediaan ikan yang beruaya terbatas (*straddling fish stocks*) di laut lepas.
- (b) Bahwa pemanfaatan sediaan ikan yang beruaya jauh (*highly migratory fish stocks*) dan sediaan ikan yang beruaya terbatas (*straddling fish stocks*) di Laut Lepas sebagaimana dimaksud pada huruf ‘a’ harus dilaksanakan berdasarkan standar internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009.³²

3. Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut teori **Mikkelsen** yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam bukunya, berkaitan pemaknaan dari partisipasi yaitu berkaitan dengan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka. Partisipasi melalui penjelasan Mikkelsen ini memiliki kesesuaian dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Dimana dalam

³² *Ibid*, hal. 110

konsep pemberdayaan masyarakat sendiri, masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya, dan secara bersama-sama pula mengupayakan untuk mencari jalan keluar dengan memobilisasikan segala sumberdaya yang diupayakan, guna merencanakan dan melakukan sebuah kegiatan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.³³

4. Faktor Pendorong Perkembangan Ekonomi

Menurut **Mc Clelland** yang dikutip Aziz Muslim dalam bukunya tentang teori Perkembangan Ekonomi, bahwa faktor pendorong dalam perubahan adalah semangat kewiraswastaan. **Mc Clelland** berpendapat “Masyarakat yang tinggi kebutuhan untuk prestasi, umumnya akan menghasilkan wiraswasta yang lebih bersemangat dan selanjutnya menghasilkan perkembangan ekonomi yang lebih cepat. Karena kebutuhan dalam prestasi merupakan satu kebutuhan dasar manusia. Bila kebutuhan akan prestasi ini terus berkembang, maka individu akan menunjukkan perilaku yang tepat, mewujudkan semangat dalam kewiraswastaan dan itu dapat memajukan dalam perkembangan ekonomi dan hasilnya adalah sebuah perubahan.³⁴ Beberapa faktor pendorong perkembangan ekonomi adalah:

a. Kegiatan Partisipasi dalam Ekonomi

Loekman Soetrisno mengungkapkan dalam bukunya mengenai konteks partisipasi pembangunan ekonomi, masalah yang

³³Aziz Muslim, *Metode Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta, Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga 2008), hlm. 46

³⁴*Ibid* hlm. 31

dihadapi bukan lagi mengenai partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan ekonomi. Tetapi yang jauh lebih penting adalah persoalan tentang peran pemerintah dalam meyakinkan masyarakat pedesaan bahwa dengan ikut-ikutan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi, mereka akan mampu menaikkan harkat hidupnya. Ini berarti pemerintah harus mampu menciptakan kebijaksanaan-kebijaksanaan ekonomi dan sosial-politik yang meyakinkan para petani bahwa pemerintah *benar-benar menghargai* partisipasi masyarakat pedesaan dalam pembangunan ekonomi Indonesia.³⁵

Mengenai gambaran masyarakat yang kuat secara ekonomi dapat diuraikan diantaranya:

- a). tercukupinya kebutuhan pokok
- b). terpenuhinya pendidikan dan kesehatan
- c). tercapainya pembagian pendapatan dalam keluarga
- d). mempunyai pekerjaan tetap yang berkesinambungan
- e). mempunyai usaha mandiri yang dikelola (milik sendiri)
- f). selalu ingin maju dalam usahanya untuk terus dikembangkan³⁶

b. Tujuan Pemberdayaan masyarakat

Melalui teori Aziz Muslim, Tujuan pengembangan masyarakat adalah pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan

³⁵ Loekman Soetrisno, “*Menuju Masyarakat Partisipatif*”, (Yogyakarta, KANISIUS 1995), hlm. 214

³⁶ Basuki Pujoalwanto “*Perekonomian Indonesia: Tinjauan historis, teoritis, dan empiris*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014) hlm. 43

martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Masalah yang paling utama dalam pemberdayaan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hak-hak dan tanggung jawabnya sendiri sehingga sanggup membela dirinya dan menentang ketidakadilan yang terjadi padanya. Jika kesadaran masyarakat tumbuh, maka akan tumbuh pula kehendak yang kuat untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan mereka melalui tindakan-tindakan bersama antar masyarakat tersebut. Masyarakat yang berdaya dan sadar pada akhirnya akan mampu memperbaiki kualitas hidupnya.³⁷

3. Arti Ekonomi Kerakyatan

Menurut Baswir (2010)³⁸ Ekonomi kerakyatan, sebagaimana dikemukakan dalam pasal 33 UUD 1945, adalah sebuah sistem perekonomian yang ditujukan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam bidang ekonomi. Dalam perwujudannya sendiri terdapat beberapa prinsip dasar yang mendukung sebuah sistem perekonomian tersebut. Empat dasar prinsip ekonomi kerakyatan adalah sebagai berikut:

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

³⁷ *Ibid* hlm. 4-5

³⁸ *Ibid*, hlm. 73

2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara.
3. Bumi, air, dan segala kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
4. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, dan ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

4. Hasil Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Hasil merupakan pendapatan maupun perolehan sebagai akibat dari adanya usaha (manfaat dari suatu usaha).³⁹ Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Wirawan dalam skripsinya berjudul *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dunia Zakat, infaq, dan shodaqoh (studi kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)*.⁴⁰

Terdapat beberapa indikator keberhasilan dalam melakukan pengembangan ekonomi masyarakat, adapun keberhasilan yang dimaksud sebagai berikut:

³⁹ Ebta Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", <http://kbbi.web.id.hasil>. Kamus dipublikasikan pada 15 April 2014.

⁴⁰ Wirawan, "Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dunia Zakat, infaq, dan shodaqoh (studi kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
2. Meningkatnya pendapatan ekonomi penduduk miskin dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia.
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapihnya sistem administrasi kelompok, serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di wilayah Budidaya Pertanian oleh Dinas Pengendalian Pertanahan daerah Kabupaten Sleman. Budidaya ikan nila merah dilakukan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru yang berlokasi di Dusun Kabunan, Rt.02/Rw.15 Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Budidaya dibidang perikanan ini sendiri, budidaya ikan air tawar tersebut diprakarsai oleh Bapak Totok

Winarto yang juga menjabat sebagai Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, yaitu mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan salah satu caranya terlibat langsung atau tidak langsung dalam tempat yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan menggunakan pola dari tahap demi tahap dan makna yang disimpulkan bersifat naratif dan holistik.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem pendekatan dan strategi studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beberapa sumber informasi yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam. Studi kasus ini mendalami fenomena dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas.⁴²

Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan pencatatan atau dokumentasi terkait budidaya ikan nila merah, yang didefinisikan sebagai usaha budidaya ikan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru di Dusun Kabunan. Alasan peneliti menggunakan

⁴¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm. 328

⁴² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), Hlm. 76

pendekatan Deskriptif Kualitatif, Pertama: pendekatan ini peneliti anggap lebih mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dan lebih mudah memperoleh data. Melalui metode pengambilan data saat melakukan penelitian, diharapkan data-data yang terkumpul mampu dipahami dengan baik oleh peneliti, sehingga mempermudah penyusunan. Kedua: pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif sehingga dapat memudahkan dalam alur penulisan penelitian.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Kelompok Pembudidaya di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Subyek penelitian ini diambil berdasarkan kriteria kelompok/orang yang memahami betul tentang segala aspek dari lokasi penelitian. Adapun pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara terstruktur yang meliputi: Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, Sekretaris Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, yang meliputi Anggota/Karyawan perawatan bibit, pembesaran, pemanenan dan pemasaran kepada konsumen ikan nila merah dan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan pokok bahasan dari penelitian, dalam Penelitian ini dilakukan di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, DIY. Dalam obyek penelitian ini, peneliti ingin mengetahui cara

budidaya ikan, dari awal pembibitan, pembesaran ikan dikolam, hingga pelepasan ikan ke waduk sebagai tahap terakhir menjelang pemanenan. Lalu peneliti juga ingin mengetahui hasil dalam budidaya ikan nila merah yang mencangkup: hasil produksi dari panen bibit nila merah dan hasil produksi panen ikan konsumsi nila merah (nila dewasa).

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive adalah teknik penarikan informan yang didasarkan pada ciri atau karakteristik (tujuan) yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.⁴³ Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁴

Adapun karakteristik dalam penentuan informan yaitu, Bapak Totok winarto selaku Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, Bapak Erwin Dwi H selaku Sie Pemasaran, Bapak Winarno selaku Sie Produksi dan Anggota Kelompok. Penarikan informan dilakukan sampai informan yang dibutuhkan terpenuhi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari rangkaian metode pengambilan data dalam penelitian, melalui penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap dalam pengumpulannya yaitu:

⁴³ Nyoman Dates, Metode penelitian, (Yogyakarta: CV . Andi Offset, 2012), hlm.46.

⁴⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,(Bandung: Alfabeta,2015), hlm.54.

a. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sudah disiapkan terlebih dahulu, harapannya narasumber dapat menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan alur dan kerangka wawancara. Jadi sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar hasil yang didapat optimal. Dalam penelitian ini, wawancara pertama dilakukan langsung kepada Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas baru Bp. Totok Winarto. Informasi yang ditanyakan terkait dengan konsep pembudidayaan ikan nila merah yang meliputi: Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, Sekretaris Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, yang meliputi Karyawan Perawatan bibit, Pembesaran dan Pemasaran kepada konsumen ikan nila merah dan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru.

b. Observasi

Dengan menggunakan teknik pengamatan (*observation*), teknik ini digunakan dalam mengetahui dan menyelidiki tingkah laku non verbal. Dan untuk melihat pula bagaimana hubungan antara suatu aspek dengan satu aspek lainnya pada objek yang sedang diamati.⁴⁵ Teknik ini digunakan karena mampu mengamati dan melihat secara langsung

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm. 384

lalu kemudian mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi. Observasi ini untuk mengamati metode pemijahan, penanaman bibit, luas area lahan “kolam ikan”, perawatan selama budidaya berlangsung dan pemanenan sebagai tahap akhir.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, dari teknik ini dianggap sebagai proses akhir dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan melakukan pengumpulan data meliputi arsip, dokumen, atau piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang terdapat pada lokasi peneliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip yang didapat di lokasi penelitian, maka dapat digunakan untuk memperkuat informasi awal.⁴⁶

Teknik dokumentasi menjadi subjek penelitian bagi peneliti, yang digunakan dalam memperkuat data yang diperoleh oleh kedua teknik yang tadi disebutkan. Teknik ini berkaitan dengan penelitian seperti Bagan Struktur Organisasi Desa Widodomartani, Struktur Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, gambaran secara umum, letak geografis, sejarah didirikannya Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru, Sarana dan Prasarana sekitar lokasi penelitian, kegiatan pengembangan budidaya ikan yang telah dilakukan, peneliti juga memerlukan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian dan hal-hal yang mencangkup segala aspek yang ada di Desa Widodomartani khususnya Dusun kabunan, guna mendukung keberhasilan seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 106-107

7. Teknik Validitas Data

Dalam memastikan keaslian data dari peneliti, maka dibutuhkan validitas data. Terdapat beberapa cara dalam mengukur keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik yang termasuk kredibilitas (kepercayaan). Teknik tersebut terdapat dalam buku metodologi penelitian kualitatif yaitu perpanjangan keikutsertaan dalam bentuk apapun seperti dalam mengikuti beberapa kegiatan yang terlaksana, ketekunan dan keajegan pengamatan peneliti dalam melakukan penelitian, dan triangulasi⁴⁷.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber yang ditegaskan oleh **Patton** sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Maka langkah yang dilakukan Triangulasi dengan sumber peneliti adalah :

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 326-331.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan orang dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan, terdapat dua strategi yaitu :

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi yang ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Beberapa langkah di atas sudah dilakukan oleh peneliti dalam melakukan keabsahan data yang akan disajikan dalam penelitian ini.⁴⁸

Akurasi dari hasil penelitian agar berjalan maksimal, peneliti harus melakukan pemeriksaan secara berkala dari hasil yang telah dikumpulkan dan berkelanjutan. Sehingga tidak terjadi informasi yang tidak sesuai atau bergeser dari konteksnya.⁴⁹ Selanjutnya analisa dilakukan dari hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, yang kemudian menuliskan dari hasil data penelitian berbentuk deskriptif, kemudian hasil penelitian yang dimiliki di tarik kesimpulan.

8. Teknik Analisis Data

Analisis diperlukan guna mengidentifikasi data yang ingin didapat dari penelitian ini mencakup status kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru, kepemilikan lahan budidaya mina di dusun kabunan, dukungan dari pemerintah terkait dan pihak-pihak yang mendukung adanya budidaya ikan nila merah dalam pengembangan sumberdaya hayati berbasis ikan nila merah dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Dalam melakukan pengumpulan data tersebut dilakukan analisis data guna mencermati

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 327-332

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 393

akurasi data lapangan dengan data dari sumber data yang dilakukan di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru.

Dari hasil analisis tersebut maka peneliti bisa membedakan antara data yang diperoleh dari lapangan saat melakukan penelitian dan data yang dihasilkan dari sumber data. Data tersebut dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diklarifikasi sehingga peneliti dapat menjelaskan secara terperinci dalam melakukan penelitian ini. Dalam menganalisa suatu data, selain dibutuhkan kecermatan sebelum menuliskan data tersebut, peneliti juga harus mempunyai bukti-bukti dari data yang didapat. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bukti data dalam penelitian ini bisa berupa data wawancara, data saat melakukan observasi dan data dalam melakukan dokumentasi di lokasi penelitian. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru sejatinya memiliki data dalam tahapan-tahapan proses budidaya yang ditulis dalam buku catatan milik kelompok.

Bahkan kelompok perikanan ini telah memiliki modul atau gambaran umum tentang langkah-langkah awal yang perlu dilakukan dalam budidaya ikan nila merah yang telah di bukukan. Tentu hal ini sangat menunjang selain lokas sering dikunjungi para bagi para peneliti dan pelajar yang ingin menambah wawasan dalam kegiatan budidaya perikanan, namun dengan berkunjung ke tempat Kelompok Mina Tunas Baru tersebut, mereka juga secara tidak langsung mempromosikan lokasi Mina Tunas baru agar banyak di kenal oleh masyarakat diluar lainnya.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini direncanakan menjadi empat bab bagian dan didalamnya terdapat sub-sub yang terdiri sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi pembahasan berkenaan dengan penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum mengenai keadaan lingkungan, sosial ekonomi Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Berkaitan Budidaya Ikan Nila Merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru.

BAB III : Mendeskripsikan tata cara dan kelola budidaya ikan nila merah, menjelaskan hasil dari kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru, serta peran masyarakat dan pihak-pihak terkait yang ikut terlibat melalui budidaya ikan nila merah dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

BAB IV : Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dengan tujuan membangun

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tahapan-tahapan mengenai proses pengembangan masyarakat dibidang usaha perikanan melalui budidaya ikan nila merah, sesuai dengan yang telah di uraikan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Budidaya Ikan Nila Merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru

Dalam proses budidaya ikan nila merah terdapat tiga (3) fase yang digunakan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas baru meliputi: *Pembibitan, Pembesaran, dan Pemanenan*. Berikut hasil temuan dilapangan berkaitan proses budidaya ikan nila merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat di Dusun Kabunan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, meliputi: Pembibitan Ikan: Merupakan cara untuk mendapatkan bibit ikan nila merah untuk diproduksi dalam skala kecil maupun besar. Dan didalamnya terdapat tahap Pemijahan yaitu: Proses pemilihan Indukan Ikan Jantan dan Ikan Betina untuk dikawinkan. Lalu Pemisahan Larva dan Indukan yaitu: Agar larva yang telah menetas dari telur tidak dimakan oleh ikan (kanibalisme). Pembesaran: Merupakan tahapan mengembangkan ikan yang masih berupa Larva yang akan dikarantina di kolam-kolam yang telah dipersiapkan untuk dibesarkan hingga berusia 2 Bulan (2 jari). Pemanenan:

Merupakan tahapan terakhir dari proses budidaya ikan nila merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru.

2. Hasil Budidaya Ikan Nila Merah oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru

Dalam hasil budidaya ikan nila merah ini meliputi Hasil Panen Bibit: Mampu menghasilkan 60 ribu larva dalam setiap kali proses pemijahan dalam kurun waktu 15 hari. Hasil Panen Ikan konsumsi: Merupakan tersebut menjadi titik dari keberlanjutan kegiatan usaha yang dilakukan.

Lalu Dampak dari budidaya ikan nila merah ini oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru adalah mampu: Mengurangi pengangguran, Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dan Menguatkan Jaringan

B. SARAN

Berdasarkan uraian di atas masih adanya persoalan-persoalan atau permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat yang terkait dengan meningkatkan kualitas dalam Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru dan lancarnya hasil produksi dalam budidaya ikan nila merah. Maka ada beberapa saran dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Kelompok Pembudidaya harusnya dalam melakukan pembibitan juga, dilakukan usaha pengairan yang maksimal agar musim

kemarau tidak menghentikan proses pembibitan. Karena hal itu dapat melemahkan produksi ikan.

- b. Selain itu, pembuatan pakan dengan limbah roti harus terus dikembangkan dalam memotong biaya pemberian pakan pada ikan.

Atas rahmat Allah SWT, maka penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh harapan sebaik-baiknya. Penulis berharap semoga dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sebab terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan sangat terimakasih kepada, Ibu Drs.Hj.Sriharini,S.Ag.M.Si, selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan masukan berupa saran-saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Di akhir penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna terutama mengenai metode dan proses pengembangannya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Maka di akhir penulisan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung sukses dan terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Daftar Pustaka

A. Buku:

- Chomariyah, *Hukum Pengelolaan Konservasi Ikan* (Malang, SETARA press 2014) hlm. 107
- Hamid, Edy Suandi, *Perekonomian Indonesia* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2014), hlm. 7-9
- Herdiansyah, Hardi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), hlm 76.
- Kurniawan , M.B. Wiryanta, B.T.W., Sunaryo, dan Astuti, *Buku Pintar: budidaya dan bisnis ikan nila* (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010) hlm. 6
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 326-331.
- Muslim, Aziz, *Metode Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta, Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga 2008) hlm. 4-5
- Mubyarto, “*Ekonomi Rakyat dan Program IDT*”, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996), hlm 4.
- Nyoman Dates, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: CV . Andi Offset, 2012), hlm. 46.
- Supriharyono, *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009), hlm. 289-290
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “*KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*” (Jakarta, Balai Pustaka 2005) hlm. 455
- Purwanto: “*Model Pengurangan Kemiskinan Melalui Penguatan Ketahanan Pangan*” (Jakarta: LIPI press, anggota Ikapi Indonesia, juni 2015), hlm. 51
- Pujoalwanto, Basuki “*Perekonomian Indonesia: Tinjauan historis, teoritis, dan empiris*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014) hlm. 73
- Ratnaningsih, Maria, M. Suparmoko, “*Ekonomika Lingkungan*” (Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, 2012), hlm. 265

Rahmani, Dwitata Hadi, *“Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan”* (Yogyakarta: Gadjah Mada University press Indonesia, September 2010), hlm. 32

Sumodiningkrat, Gunawan *“Membangun Perekonomian Rakyat”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998) hlm. 20

Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 54

Sjafrizal, *“Ekonomi Wilayah dan Perkotaan”*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, September 2012), hlm. 24

Soetrisno, Loekman, *Menuju Masyarakat Partisipatif* (Yogyakarta, KANISIUS 1995), hlm. 214

Tambunan, Mangara, *“Menggagas Perubahan Pendekatan Pembangunan”*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 85

Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang :*“Konservasi Sumberdaya Alam Hayati Dan Ekosistemnya”* oleh Presiden Republik Indonesia (Jakarta, Indonesia: 10 Agustus 1990) BAB.2 Pasal 7

Waluyo, Eko B, :*“KEANEKARAGAMAN HAYATI UNTUK PANGAN”* Herbarium Bogoriense, Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Jakarta: 8-10 November 2011) Disampaikan pada Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional X.

Yusuf, A. Muri, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*,(Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm. 328

B. Referensi Skripsi:

Aziz, Muhammad vathul *“Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar”*Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014)

Asyriyah, Wardlatul, *“Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah”*Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2007)

Kusnadi, Danang, *“Keanekaragaman Jenis Protoza Ektoparasit Pada Ikan Nila Hitam (Oreochromis niloticus strain Gift) Dan Ikan Nila Merah (O. niloticus strain Cangkringan) Di Unit Kerja Budidaya Air Tawar*

(UKBAT) Cangkringan Yogyakarta” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2011)

Pujiasmanto, B. Yudana, G. “*Pengembangan Kawasan Kampung Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan*” Skripsi tidak diterbitkan (Solo: Universitas Sebelas Maret 2012)

Rachmawati, Linda, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur Di Dusun Kadisoka Purwomartani Kalasan Sleman*” Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2016)

C. Referensi Internet:

Andrianto, Lucky, “*Agenda Makro dan revitalisasi yang Berkelanjutan*”
<https://ikanmania.wordpress.com/2007/12/28/agenda-makro-revitalisasi-perikanan-yang-berkelanjutan/>

Anonym, *Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010.*
http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=12¬ab=1,2009

Indonesia indah, *Geografis Alam Indonesia*, <http://www.indonesiaindah.go.id>

Ingtyas, Nadiya, “*20 Manfaat dan Khasiat Ikan Nila Merah untuk Kesehatan*”
<http://www.khasiat.co.id/ikan/nila-merah.html>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1. Foto Pemasaran Ikan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru



Gambar 2. Foto Kawasan Budidaya Pertanian Dusun Kabunan



Gambar 3. Foto Pemijahan Indukan dalam menghasilkan larva

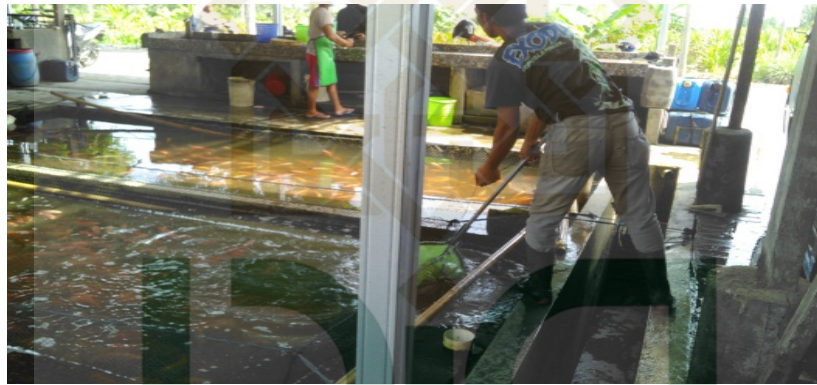


Gambar 4. Foto pembesaran Larva ikan dan lokasi budidaya pembesaran
Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru



Gambar 5. Foto Ikan Nila Merah Konsumsi di pemasaran Mina Tunas Baru





Gambar 6. Proses Penjualan Penurunan ikan hasil panen dari waduk dan penjualan kepada pembeli di lokasi Pemasaran Mina Tunas Baru



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi alam sekitar budidaya ikan nila merah di dusun kabunan, widodomartani, ngemplak, sleman
2. Mengamati kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru dalam mengembangkan pertanian ikan nila merah
3. Melihat kondisi sekitar pertanian yang merupakan kawasan budidaya pertanian oleh pemerintah kabupaten sleman

B. Pedoman Wawancara

1. Kepada Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Tunas Baru
 - a) Kapan sebenarnya kelompok pembudidaya ikan mina tuns baru terbentuk? (awal berdiri)
 - b) Mengapa kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru memilih ikan nila merah sebagai objek pertanian untuk dikembangkan? (perencanaan dalam melakukan pertanian, peluang dan hasil)
 - c) Bagaimana proses budidaya ikan nila merah? (pembenihan, pembersaran, panen)
2. Kepada pengelola kolam-kolam budidaya ikan nila merah
 - a) Berapa banyak pemberian makan ikan nila usia dewasa setiap harinya?
 - b) Bagaimana cara pemijahan ikan nila merah untuk menghasilkan bibit ikan?

- c) Seberapa lama proses budidaya dari benih hingga masuk usia panen (ikan dewasa) ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Mengambil gambar lokasi kelompok pembudidaya ikan nila merah (kolam, ikan, tempat penjualan ikan)
2. Mencari data letak geografis lokasi kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru dan lokasi budidaya ikan nila merah
3. Mengumpulkan data hasil dari pendapatan panen ikan per tahun (pembukuan kelompok pembudidaya ikan mina tunas baru)



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ahmad Ishfan Hakim
NIM : 13230030
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 60 | C |
| 2. | Microsoft Excel | 40 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 95 | A |
| 4. | Internet | 90 | A |
| 5. | Total Nilai | 71.25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Yogyakarta, 23 November 2017

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.8.2/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Ishfan Hakim :

تاريخ الميلاد : ١٦ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٤ | فهم المسموع |
| ٣٦ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٢١ | فهم المقروء |
| ٣٣٧ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢ نوفمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

22

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.216/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Ishfan Hakim
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jepara, 16 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13230030
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Sanglor I
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.5.100/2017

This is to certify that:

Name : **Ahmad Ishfan Hakim**
Date of Birth : **March 16, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 14, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 39 |
| Structure & Written Expression | 42 |
| Reading Comprehension | 39 |
| Total Score | 400 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 14, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ahmad Ishfan Hakim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal lahir : Jepara, 16 Maret 1996
Alamat Asal : Ds. Clering Rt. 03/04 Donorojo, Jepara JATENG
Alamat Tinggal : Dsn. Pucangan, Jogotirto, Berbah, Sleman, DIY
Email : ishfanhakim16maret@yahoo.com
No. HP : 089634887810

B. Latar Belakang Pendidikan

| Jenjang | Nama Sekolah | Tahun |
|---------|-------------------------------|-----------|
| TK | Nurul Huda 02 Jepara | 2001-2002 |
| MI | Nurul Huda 02 Jepara | 2003-2008 |
| MTS | Nurul Huda 02 Jepara | 2008-2010 |
| MA | Salafiah Pati | 2011-2013 |
| S1 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2013-2018 |

C. Latar Belakang Pendidikan Formal :

D. Pengalaman Organisasi :

E. Pengalaman Pekerjaan :

F. Keahlian :

G. Penghargaan :

H. Karya Tulis :

I. Pengabdian Masyarakat :

| Program | Tahun | Lokasi |
|-------------------------|--------------|--|
| KKN 90 UIN Kelompok 114 | 2016 | Sanglor 1, Girisuko, Panggang Gunungkidul |

